**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
2. **Sejarah Berdirinya Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo**

Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo yang didirikan pada 28 juli 2018 yang bernama BKB (Bina Keluarga Balita) Harapan Ibu yang terinterigasi dengan posyandu Mulyoharjo, Paud serta Bina Keluarga lansia.

BKB sendiri mempunyai tujuan meningkatkan pembinaan tumbuh kembang anak melalui pengasuhan yang tepat agar dapat mewujuadkan sumber daya manusia yang pontensial dan menjadi keluarga yang berkualitas, meningkatkan keterampilan orang tua dan anggota lainnya dalam mengasuh anak serta meningkatkan kesadaran perhatiaan dan keterlibatan lembaga masyarakat dalam membina tumbuh kembang anak.

Seiring berjalannya waktu BKB pada tahun 2011 dikembangkan lagi dalam penerimaan anak didik dari usia 3-4 tahun yang diberi nama SPS (Satuan Paud Sejenis) kemudian kelompok bermain dari usia 5-6 tahun.

1. **Letak Geografis**

Secara umum letak geografis Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo cukup strategis dan mudah dijangkau dengan menggunakan alat transportasi umum maupun pribadi. Yang mana letaknya berada ditengah-tengah lingkungan desa kelurahan mulyoharjo pemalang sehingga masyarakat dapat memantau langsung proses pembelajaran, selain itu juga keadaan lingkungan sekolah yang jauh dari keramaian jalan raya kabupaten pemalang, sehingga membuat rasa aman pada orang tua dalam kegiatan pembelajaran, serta jauh dari pusat perbelanjaan atau supermarket maupun pasar tradisional dan keadanan sangat kondusif dalam pelaksanana pembalajaran sehingga anak merasa nyaman dalamm elaksanakan proses pembelajaran.

46

Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo pemalang berada didaerah kelurahan Mulyoharjo Jalan Mandala III Rt. 06 Rw. 19 Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah.

1. **Visi Dan Misi Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo**

Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo memiliki visi misi sebagai berikut :

**VISI :**

Terwujudnya anak didik yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia serta memiliki kesiapan fisik maupun mental dalam pendidikan lebih lanjut.

**MISI :**

1. Meningkatkan perluasab dan pemerataan akses layanan PAUD (melalui penyelenggaraan PAUD yang mudah, murah, tetapi bermutu).
2. Melakukan koordinasi antar sector terkait dalam rangka pengembangan usia dini secara holistik.
3. **Profil Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo**
4. **Identitas Sekolah**
5. Nama lembaga : Harapan Ibu
6. NPSN : 69807898
7. No. Ijin Operasional : 437-1683-2011
8. Tanggal Operasional : 03/Agustus/2011
9. Jenis Program yang Dilaksanakan : Kelompok Bermain
10. Alamat Lembaga
11. Jalan : Mandala
12. Rt/Rw/Dusun : 06/19/Mulyoharjo
13. Desa/Kelurahan : Mulyoharjo
14. Kecamatan : Pemalang
15. Kabupaten : Pemalang
16. Profinsi : Jawa Tengah
17. Kode Pos : 32313
18. No. Telp/Hp :081931705050
19. Kepala KB/SPS/TPA
20. Nama Lengkap : Dessy Laksani, S.Pd.
21. Jabatan : Kepala
22. No. Telp/Hp : 081931705050
23. Akte Notaris Pendidikan Organisasi/Yayasan ada copy terlampir
24. Dikeluarkan Oleh : Notaris sugiarto, SH.
25. Nomor : 3-XA-2005
26. Nomor akte : 21
27. Tanggal/Bulan/Tahun : 14/Oktober/2011
28. Akte Notaris Pendirian Lembaga Pendidikan atau Pengesahan Notaris Pendirian

Lembaga PAUD ada copy terlampir

1. Dikeluarkan Oleh :Notaris sugiarto, SH.
2. Nomor :AHU-0024361\_AH.01.07.TAHUN 2016
3. Nomor Akta : 522
4. Tanggal/Bulan/Tahun : 29/Februari/2016
5. NPWP (Atas Nama Lembaga PAUD)
6. Nomor NPWP :31.436.205.4-502.000
7. Nama Di NPWP : KB Harapan Ibu Mulyoharjo
8. Rekening Tabungan
9. Nama Bank : Bank Jateng
10. Nomor Rekening : 2-025-08246-2
11. Nama Rekening : KB Harapan Ibu
12. Status Lembaga
13. Status : Swasta
14. Luas Tanah : 200 m2
15. Status Bangunan
16. Surat Ijin Bangunan : -
17. Luas Bangunan : 100 m2
18. **Data Tenaga Pendidik Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Jabatan** | **Alamat** |
| 1.  2.  3.  4. | Dessy Laksani, S.Pd.  Wiwin Nofiati, S.Pd.  Sri Hartati, S.Pd.  Hilda Yunita | Kepala Sekolah  Pendidik  Pendidik  Pendidik | Taman Pemalang  Mulyoharjo Pemalang  Mulyoharjo Pemalang  Mulyoharjo Pemalang |

1. **Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo**

Sarana dan prasarana merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan dengan sarana dan prasarana yang baik tentunya akan mendukung terciptanya kondisi pembelajaran yang baik pula. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo adalah sebagai berikut:

**Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **NAMA SARANA DAN PRASARANA** | **JUMLAH** | **KEADAAN** |
| 1 | Ruang Kelas | 3 Unit | Baik |
| 2 | Ruang Kantor | 1 Unit | Baik |
| 3 | Gudang | 1 Unit | Cukup |
| 4 | Ruang Bermain | 3 Area | Baik |
| 5 | Dapur | 1 Unit | Cukup |
| 6 | Air Sumur | 1 Unit | Baik |
| 7 | Kamar Mandi/Wc | 1 Unit | Cukup |
| 8 | Listrik | 1 Unit | Baik |
| 9 | Meja | 8 Unit | Baik |
| 10 | Kursi | Peranak didik | Baik |
| 11 | Komputer | 1 Unit | Baik |
| 12 | Printer | 1 Unit | Baik |
| 13 | Lemari Piala | 1 Unit | Baik |
| 14 | Lemari Data | 2 Unit | Baik |
| 15 | Buku Absen Siswa | Perkelas | Baik |
| 16 | Kipas Angin | 1 Unit | Baik |
| 17 | Ruang Parkir | Cukup Luas | Cukup |
| 18 | Alat Permainan Ayunan | 3 Unit | Baik |
| 19 | Alat Permainan Perosotan | 3 Unit | Baik |
| 20 | Alat Permainan Jungkat Jungkit | 2 Unit | Baik |
| 21 | Area Tunggu | 1 Ruang | Baik |
| 22 | Air Minum | Unit | Baik |
| 23 | Drum Band | 1 Set | Baik |
| 24 | Bendera | 1 Tiang | Baik |
| 25 | Poster, Foto Kegiatan | Setiap Kegiatan | Baik |

1. **Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode observasi dengan pengamatan langsung serta menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Penulis memperoleh data-data untuk menjawab rumusan-rumusan masalah sebagai berikut:

1. **Peran Guru dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini**

Kecerdasan emosional anak usia dini dalam lingkungan sekolah dapat ditingaktkan melalui berbagai macam cara dari mulai metode pembelajaran sampai pembimbingan dalam perkembangan emosi anak. keberhasilan tersebut tak jauh dari peran guru sebagai orang tua kedua disekolah.

Ibu Sri Hartati, S.Pd. mengungkapkan:

“Guru dalam lingkungan sekolah seperti orang kedua anak didik sehingga memegang peran penting dalam kelangsungan masa depan anak didik nantinya. Ketika wali murid anak didik sudah mempercayakan anaknya memulai pendidikan usia dini saat itu guru mengemban tanggung jawab untuk perkembangan emosionalnya”[[1]](#footnote-2)

Kemudian Ibu Hilda Yunita menegaskan :

“Keberhasilan guru pendidikan anak usia dini bukan hanya ketika anak lulus dengan kemampuan intelektual yang tinggi namun juga dilihat dari kesiapan anak untuk menempuh pendidikan lebih lanjut, kesiapan itu meliputi bagaimana anak dapat percaya diri, mandiri serta tumbuh rasa tanggung jawab akan tugasnya sebagai seorang pelajar”[[2]](#footnote-3)

Kemudian Ibu Wiwin Nofita, S.Pd. mengungkapkan:

“Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini sangat dipengaruhi oleh lingkungan dimana anak tinggal, bagaimana keluarganya, bagaimana teman bermainnya dan lingkungan sekolah anak sangat berperan penting karena sebagian waktu anak dihabiskan disekolah”[[3]](#footnote-4)

anak usia dini merupakan masa dimana anak sudah dapat memahami tentang emosinya namun belum bisa mengungkapkannya dengan baik karena guru mengembangkan kecerdasan emosi anak melalui metode pebelajaran yang dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak sehingga anak mampu mengelola emosinya dengan baik sehingga nantinya berdampak pada karakter anak yang baik pula.

Ibu Wiwin Nofita, S.Pd. juga menambahkan:

“ Dalam meningkatatkan kecerdasan anak didik perlu adanya metode yang tepat yaitu dengan metode keteladanan yaitu bagaimana guru menjadi contoh anak didik karena sifat anak yaitu mencontoh orang disekitarnya yang dianggapnya patut dicontoh”[[4]](#footnote-5)

Adapun aspek kecerdasan emosional yang diterapkan guru dalam proses kegiatan pembelajaran di Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo adalah sebagai berikut:

1. **Kemampuan mengelola emosi diri**

Kemampuan mengelola emosi diri berhubungan dengan bagaimana anak mulai mengerti emosinya dan mengungkapkannya dengan pas.Menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan.

Ibu Wiwin Nofiati, S.Pd. mengungkapkan :

“Untuk menanamkan pengendalian emosi anak usia dini misalnya saat waktu bermain, anak diajarkan tidak boleh asik dengan mainananya sendiri dan memainnkannya secara terus-menerus sehingga temannya tidak mendapat giliran”

Sejak anak usia dini harus ditanamkan sikap kesadaran mau bergilir, dengan kematangan pribadi dan usianya, anak akan mengerti dan jiwanya tenang, tidak bergejolak serta tidak iri hati.

1. **Kemampuan mengenali emosi orang lain**

Kemampuan mengenali emosional orang lain juga disebut dengan empati yaitu kemampuan memahami perasaan orang lain dan mengkomunikasikan pemahan tersebut dengan orang yang bersangkitan. Guru mengajarkan anak untuk memahami emosi orang lain karena dalam kehidupan tidak semua apa yang diinginkan dapat tercapai.

Dalam rangka menanamkan rasa empati anak didik, Ibu. Sri Hartati, S,Pd. Mengungkapkan:

“ Anak diberi penjelasan tentang sifat empati yaitu menghargai orang lain, jika ada teman yang sedang senang mau menyambut kesenangannya dengan ikut bergembira bukan malah iri, dan jika ada teman yang sedang sedih anak ikut merasakan kesedihannya sehingga anak mampu memahami perasaan temannya. Anak perlu dilibatkan dalam pergaulan dan disinilah berlangsungnya proses sosialisasi”[[5]](#footnote-6)

1. **Kemampuan mengelola emosi orang lain**

Kemampuan mengelola emosi orang lain sama halnya dengan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain sehingga ia dapat menjadi pribadi yang menyenangkan sehingga disukai banyak orang.

Ibu. Wiwin Nofiati, S.Pd. mengungkapkan;

“Anak sejak usia dini dilatih bercakap-cakap dengan guru, antara anak dengan temannya saat berkreasi. Kemudian sehabis jalan-jalan anak dimintai menceritakan di depan kelas atau dengan metode bercerita yang kemudian anak diminta menceritakan kembali isi dari cerita tersebut di depan kelas. Dapat juga dengan melihatkan gambar kemudian anak dimintai bangaimana omentarnya tentang gamabar tersebut. Guru harus memberi kesempatan bertanya pada anak didik emosi keingin tahuannya tersamapaikan dan secara tidak langsung anak telah belajar berkomunikasi dengan baik.”[[6]](#footnote-7)

1. **Kemampuan memotivasi diri**

Kemampuan memotivasi diri merupakan kemampuan untuk memberikan semangat kepada diri sendiri untuk melakukan sesuatu yang baik dan bermanfaat hal ini terkandung dalam unsur harapan dan optimism yang tinggi sehingga seseorang memiliki semangat untuk melakukan aktivitas tertentu.

Untuk menumbuhkan motivasi dalam proses beljar mengajar, Ibu Sri Hartati, S.pd. mengungkapkan:

“Memberikan sebuah hadiah juga perlu dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam peningkatan kecerdasan emosional anak, hadiah tersebut bisa berupa tepuk tangan, pujian, nilai yang bagus atau bisa dengan memberi cendramata sederhana seperti stiker bintang yang anak bisa memilih dengan sesuai selera”[[7]](#footnote-8)

1. **Kecerdasan emosional anak usia dini di Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo**

Kecerdasan emosional di Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo adalah sudah cukup baik, anak didik dapat berempati dengan teman sebaya walaupun masih ada rasa egois padaanak, anak didik juga sudah dapat memahami pentingnya antri menunggu giliran namun masih perlu bimbingan dari guru, anak didik dapat berkomunikasi dengan baik tetapi masih ada salah satu anak yang masih pemalu sehingga sulit di berkomunikasi dengan baik, namun dalam hal pengendalian emosi anak masih kurang bisa karena anak terkadang masih suka lepas kendali karena keinginannya tidak terpenuhi. .

Menurut wawancara dengan guru kelas B yaitu IbuWiwin Nifiati, S.Pd. bahwa:

“Mayoritas anak didik Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo dapat berkomunikasi dengan guru dan teman dengan baik dan mampu memahami perasaan temannya saat temannya namun memang dalam pengendalian emosinya anak masih perlu bimbingan dan arahan.”[[8]](#footnote-9)

Menurut wawancara dengan guru kelas C yaitu Hilda Yunita mengatakan bahwa:

“di kelas C yaitu kelas paling kecil umur 3-4 tahun, sehingga anak masih mempunyai egonya masing-masing tidak mau mengalah dengan temannya dan belum mandiri sehingga perlu bimingan melalui kegiatan pembelajaran yang diminati anak agar maksud dari kegiatan tersebut dapt terpenuhi”[[9]](#footnote-10)

Menurut wawancara dengan guru kelas A yaitu Ibu Sri Hartati, S.Pd. mengatakan bahwa:

“ di kelas A merupakan kelas besar karena usia anak 5-6 tahun, Alhamdulillah anak sudah bisa mengerti rasa empati, mengahargai teman, sopan dalam perilaku, namun masih ada sedikit anak yang kurang dalam pengendalian emosinya karena kita kembali lagi pada lingkungan tempat anak tinggal, anak pergaul bukan hanya degan guru namun dengan yang lain yang mempengaruhi kondisi emosionlanya”[[10]](#footnote-11)

Menurut wali murid yaitu ibu Ruminah berpendapat mengenai emosi anak didik Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo yaitu:

“emosi anak didik Kelompok Bermain(KB) Harapan Ibu Mulyoharjo mayoritas masih perlu bimbingan entah dari kelompok besar dan kecil terutama dalam pengendalian emosi anak sangat perlu dibimbing.”[[11]](#footnote-12)

1. **Pembahasan Temuan Penelitian**

Guru dalam pendidikan mempunyai peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya terutama guru pendidikan anak usia dini dikarena masa kanak-kanak adalah masa loncatan pertumbuhan dari berbagai aspek kognitif, bahasa, kesehatan, soasial dan emosinya sehingga anak masih perlu bimbingan dalam proses perkembangan emosinya agar anak dapat menempatkan emosinya dalam keadaan yang baik dan dapat meluapkan emosinya sehingga anak dapat mempergunakan kecerdasan yang dimilikinya dengan pas. Karena dalam menggunakan kecerdsan intelektual tanpa di imbangi dengan kecerdasan emosional masih kurang. Sehingga perlu adanya bimbingan serta arahan dari guru terutama dalam pndidikan anak usia dini.

Kecerdasan emosional anak usia dini merupakan kemampuan anak dalam mengatur emosi diri dan orang lain. Kecerdasan emosional merupakan bagian dari kepribadian dari manusia dan langsung berhubungan dengan perilakunya. Banyak aspek terkandung didalamnya kecuali kecerdasan inteletual.

Menurut hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kelompok Bermain (KB) Harapan Ibu Mulyoharjo yaitu anak didik masih kurang dalam kecerdasan emosionalnya sehingga peran guru dalam perkembangan emosional anak sangan berperan.

Aspek kecerdasan emosional anak usia dini di Kelompok Bermain (KB) Harapan Ibu Mulyoharjo meliputi:

1. Kemampuan mengelola emosi diri
2. Kemampuan mengenali
3. Kemampuan mengelola emosi orang lain atau empati
4. Kemampuan memotivasi diri

Metode yang digunakan dalam meningkatkan kecerdasan emosioal anak usia dini di Kelompok Bermain (KB) Harapan Ibu Mulyoharjo Pembiasaan Rutin, Rutin dapat diartikan sebagai prosedur yang teratur dan tidak berubah-ubah serta hal membiasanya kegiatan.[[12]](#footnote-13)

Kelompok Bermain (KB) Harapan Ibu Mulyoharjo guru melatih anak terampil dalam berinteraksi dengan teman sebayanya dan juga orang dewasa.Kemudian bersamaKegiatan pembiasaan doa bersama dilakukan di Kelompok Bermain **(**KB) Harapan Ibu Mulyoharjo ketika hendak memulai kegiatan pembelajaran dan ketika pulang.

1. Sri Hartati, S.Pd., *HasilStudi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-2)
2. Wiwin Nofita, S.Pd. *HasilStudi Wawancara,*Guru Kelas B, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-3)
3. Wiwin Nofita, S.Pd. *HasilStudi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-4)
4. Wiwin Nofita, S.Pd. *HasilStudi Wawancara,*Guru Kelas B, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-5)
5. Ibu. Sri Hartati, S,Pd.*Hasil Studi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-6)
6. Wiwin Nofita, S.Pd. *HasilStudi Wawancara,*Guru Kelas B, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-7)
7. Ibu. Sri Hartati, S,Pd.*Hasil Studi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-8)
8. Ibu. Wiwin Nofiati, S,Pd.*Hasil Studi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-9)
9. Ibu Hilda Yunita*HasilStudi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-10)
10. bu. Sri Hartati, S,Pd.*Hasil Studi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 12 September 2018. [↑](#footnote-ref-11)
11. Ibu.Ruminah, *Hasil Studi Wawancara,*Guru Kelas A, tanggal 13 September 2018. [↑](#footnote-ref-12)
12. Novan Ardy Wiyani, *Mengelola Dan Mengembangkan Kecerdasan Sosial dan Emosi Anak Usia Dini,* Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2014, hlm:149. [↑](#footnote-ref-13)